



PROPOSAL INOVASI

BANGKIT BERDAYA (Bangun Kelurahan Secara Intensif dan Terpadu yang Berazaskan Swadaya Masyarakat)

Tanggal Pelaksanaan : 30-10-2014
Kategori : PENGENTASAN KEMISKINAN
SKPD : BADAN PERENCANAAN DAN PEMBANGUNAN DAERAH

"Percepatan Inovasi Pelayanan Publik untuk Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan melalui Transfer Pengetahuan di Tatanan Normal Baru."

Tahun 2021

RINGKASAN PROPOSAL :

Pertanyaan : Rangkuman secara keseluruhan dari Proposal Inovasi. (Maksimal 300 kata) .#Dapat Melampirkan link google drive pada kolom proposal ini (jika ada data pendukung proposal ini) pada icon (?) ?

Jawaban :

Kota Jambi sebagai Ibu Kota Provinsi Jambi yang berada dalam Pulau Sumatera, Indonesia dengan luas 169.88,67 Km² memiliki penduduk sebanyak 604.378 jiwa, dengan berbagai permasalahan khas perkotaan yang dialami antara lain:

1. Minimnya pembangunan Utilitas, Sarana dan Prasarana Lingkungan.

a. Permasalahan Infrastruktur dan utilitas perkotaan dapat terlihat dari ribuan proposal pembangunan skala kecil dari masyarakat yang tergambar dalam musyawarah perencanaan pembangunan daerah pada setiap tahunnya.

b. Sampai dengan tahun 2020 terdapat 5.720 usulan masyarakat, tetapi hanya sekitar 10% yang dapat diakomodir oleh Pemerintah Kota Jambi dikarenakan keterbatasan anggaran yang hanya ± 1.846 Triliun.

2. Daerah Luas Kota Jambi 169.886Ha terdapat 986,58Ha yang termasuk kawasan kumuh atau sekitar 0.58% yang merupakan daerah kumuh yang ditetapkan melalui Surat keputusan walikota Nomor 166 tahun 2016 dengan luas 986,58Ha. Lokasi tersebut terdapat 43 Kelurahan dari 62 Kelurahan yang ada.

3. Semakin mudarnya rasa kebersamaan dan semangat kegotong royongan ditengah-tengah masyarakat perkotaan.

Sehingga munculnya Inisiasi Inovasi ini untuk menjadi solusi dari permasalahan tersebut, Program Bangkit Berdaya ditujukan untuk mendorong percepatan pembangunan sarana prasarana dan utilitas lingkungan rukun tetangga (RT) dalam wilayah Kota Jambi; dan untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan lingkungan. Sasaran kegiatan adalah kelompok RT dalam wilayah kota Jambi yang telah mengusulkan proposal penggunaan bantuan material/bahan bangunan dimaksud dan telah terkompilasi dalam data pokok hasil usulan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kota Jambi, dan telah diverifikasi ulang oleh Camat pada masing-masing wilayah, serta secara khusus telah mengajukan dokumen usulan kepada Camat melalui Lurah pada masing-masing wilayah Kecamatan. Masyarakat Kota Jambi dapat menikmati Infrastruktur dan utilitas lingkungan yang memadai dan merata dalam keterbatasan sumber dana yang ada. Dimana Bangkit Berdaya juga diharapkan dapat meningkatkan semangat bergotong royong ditengah masyarakat yang belakangan ini sudah sering ditinggalkan serta untuk membantu mengurangi luasan kumuh yang ada di Kota Jambi.

Latar Belakang dan Tujuan :

Pertanyaan : Gambarkan/Jelaskan Kondisi nyata sebelum ada inovasi dan tujuan inisiatif ("gagasan") munculnya inovasi ini. (Jawaban disampaikan Maksimal dalam 200 kata) .#Dapat Melampirkan link google drive pada kolom proposal ini (jika ada data pendukung proposal ini) pada icon (?) ?

Jawaban :

Kota Jambi sebagai Ibu Kota Provinsi Jambi dengan luas 169.88,67 Km² menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Nomor 88 tahun 2017, memiliki penduduk berdasarkan tahun 2020 sebanyak 604.378 jiwa. Permasalahan infrastruktur dan utilitas perkotaan semakin hari semakin memprihatinkan hal ini dapat terlihat dari ribuan proposal pembangunan skala kecil dari masyarakat selama musrenbang RKPD Kota Jambi setiap tahunnya. Pada Tahun 2020 usulan masyarakat mencapai 5720 usulan Akan tetapi hanya sejumlah kecil yang dapat ditangani/dilaksanakan oleh instansi terkait karna keterbatasan anggaran. Untuk mempercepat pengembangan fasilitas umum, infrastruktur dan utilitas lingkungan, dan fasilitas sanitasi setempat, dan mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan lingkungan. Maka pemerintah Kota Jambi menciptakan Program Bangkit Berdaya.

Keselarasan Dengan Kategori Yang Dipilih :

Pertanyaan : Jelaskan keterkaitan inovasi dengan kategori yang dipilih.(Jawaban disampaikan dalam paling banyak 100 kata) .#Dapat Melampirkan link google drive pada kolom proposal ini (jika ada data pendukung proposal ini) pada icon (?) ?

Jawaban :

Bangkit Berdaya untuk menjawab permasalahan yang ada dimasyarakat, inovasi ini menciptakan transparansi dalam hal perencanaan pembangunan. Dalam upaya peningkatan efektivitas dalam mencapai *SDGs* dari sektor kumuh dengan luasan ± 986,58 Ha di tahun 2020 telah tertangani sebanyak 500,55 Ha dan saat ini tersisa 199,29 wilayah kumuh yang belum di selesaikan. Di tahun 2017 tahap pengajuan proposal bisa langsung di ajukan melalui aplikasi *e-planning* dengan cara masyarakat langsung mengajukan usulan pekerjaan. Sedangkan pada tahun 2019 Bangkit Berdaya dari system pelaporan dapat langsung dilaporkan melalui aplikasi *e-babe* sehingga menghemat kertas dan mendorong *paperless* menuju *go green*.

Kontribusi SDG's/TPB :

Pertanyaan : Sebutkan kontribusi Inovasi dalam SDGs/TPB (Perpres No. 59 Tahun 2018). Jika ada lebih dari 1 Tujuan dalam SDGs/Target. (Jelaskan Secara Singkat dalam 200 kata). Informasi SDGs diakses pada link: (<http://sdgs.bappenas.go.id/>) .#Dapat Melampirkan link google drive pada kolom proposal ini (jika ada data pendukung proposal ini) pada icon (?) ?

Jawaban :

Bangkit Berdaya sejalan dengan beberapa SDGs, yaitu: - , SDG 11 (target 11.1) Dengan mengurangi kawasan kumuh yang telah ditetapkan dalam Peraturan Daerah, dari 986.58 Ha luas wilayah kumuh di Kota Jambi selama tiga tahun terakhir telah ditangani salah satunya oleh bangkit berdaya sehingga tersisa 199.28Ha atau sekitar 20% yang belum tertangani.

Selain itu Program Bangkit Berdaya juga mendukung SDGs 17 (Target 17.17) Didalam system perencanaan Pemerintah Kota Jambi, usulan kegiatan yang akan dilaksanakan diakomodir melalui aplikasi e-Planning, dimana masyarakat dapat langsung mengusulkan Kegiatan termasuk yang akan dilaksanakan melalui program Bangkit Berdaya. Dan dalam pelaksanaannya dapat melibatkan pihak swasta seperti pengadaan bahan material dengan total toko bangunan ± 62 toko serta swadaya masyarakat baik tenaga maupun bantuan materi lainnya sampai saat ini SDM terlibat ± 12.570 Orang dari tahun 2014-2020.

Deskripsi Inovasi :

Pertanyaan : Uraikan secara singkat cara kerja inovasi ini dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi. (Maksimal 200 Kata) .#Dapat Melampirkan link google drive pada kolom proposal ini (jika ada data pendukung proposal ini) pada icon (?) ?

Jawaban :

Bangkit Berdaya merupakan program percepatan pembangunan sarana prasarana dan utilitas lingkungan masyarakat yang difasilitasi oleh Pemerintah. Kota Jambi dalam hal ini hanya memberi stimulus berupa bantuan bahan material/bangunan yang akan dikerjakan secara gotong royong oleh masyarakat. Sehingga menimbulkan kembali semangat gotong royong di tengah masyarakat tidak hanya gotong royong masyarakat juga berlomba- lomba untuk memberikan swadaya masyarakat baik berupa jasa, materil serta makanan untuk kegiatan bangkit berdaya yang ada di wilayahnya masing- masing. Kegiatan tersebut nikmati langsung manfaatnya oleh masyarakat dengan Biaya operasional program Bangkit Berdaya dari APBD tahun 2014-

Bangkit Berdaya mampu mengakselerasi pembangunan serta mengurangi ketimpangan antar wilayah yang ada di Kota Jambi. Program ini bertujuan untuk mempromosikan kolaborasi antara masyarakat, sektor swasta, dan pemerintah. Selain masyarakat diuntungkan dari lingkungannya menjadi lebih baik dari sektor swasta seperti toko bangunan juga mendapat keuntungan, karna bahan bangunan di beli dari toko bangunan dilingkungan sekitar sehingga meningkatkan pekonomian masyarakat. Prinsip dasar dari program ini adalah bahwa pemerintah menyediakan bahan bangunan sedangkan masyarakat menyediakan tenaga kerja dan sumber pendanaan lainnya, dalam tradisi Indonesia "gotong-royong" atau swadaya masyarakat.

Transferabilitas :

Pertanyaan : Jelaskan bahwa inovasi saudara telah diadaptasi/ direplikasi/ disesuaikan dan diterapkan oleh unit/ instansi lain; dan/atau memiliki potensi untuk direplikasi dengan menggambarkan luasan populasi dan kesamaan karakter masalah yang dialami atau ada pada daerah lain!. (Maksimal 200 Kata) .#Dapat Melampirkan link google drive pada kolom proposal ini (jika ada data pendukung proposal ini) pada icon (?) ?

Jawaban :

Inovasi Bangkit Berdaya adalah inovasi original yang dibuat oleh Pemerintah Kota Jambi, mungkin di Kota Lain ada Inovasi sejenis akan tetapi pada pekerjaannya terdapat upah tukang untuk pekerjaannya. Inovasi Bangkit Berdaya dilakukan secara gotong-royong swadaya masyarakat tanpa adanya upah dalam pengerjaannya. Bangkit Berdaya mendapat apresiasi dari daerah lain dengan dilakukannya kunjungan oleh DPRD Kabupaten Karanganyar, DPRD Kota Sungai Penuh, Staf ahli Walikota Payakumbuh, Kabupaten Pide, dan DPRD Kota Magelang.

Potensi transferabilitasnya dalam program inovasi bangkit berdaya dapat dilakukan dengan kunjungan langsung ke Pemerintah Kota Jambi atau secara komunikasi online, selain itu dapat diakses melalui youtube.

Inovatif :

Pertanyaan : Jelaskan sisi kebaruan/keunikan, nilai tambah, dan keunggulan daya penyelesaian masalah dari inovasi ini dibandingkan dengan model penyelesaian masalah yang pernah ada/digunakan dalam konteks wilayah Anda dengan cara menggambarkan kecepatan penyelesaian masalah dan luasan target populasi penyelesaian masalah yang terjangkau oleh kinerja inovasi!. (Maksimal 100 Kata) .#Dapat Melampirkan link google drive pada kolom proposal ini (jika ada data pendukung proposal ini) pada icon (?) ?

Jawaban :

Fasilitas umum di lingkungan sekitar masyarakat kurang memadai, Kurangnya kesadaran masyarakat dengan Banyak utilitas, sarana dan prasarana umum yang terbengkalai, Frekuensi dan Efektifitas Pelaksanaan Gotong Royong sangat rendah. Untuk mengatasi kekurangan tersebut, Bangkit Berdaya dapat mengakomodir kebutuhan masyarakat secara cepat dan dapat langsung dipantau oleh masyarakat secara langsung dalam aplikasi e-planning. Sehingga utilitas, sarana prasarana lingkungan semakin membaik dan merata karena program ini tersebar di setiap Kelurahan, Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk bergotong royong dalam membangun serta menjaga utilitas, sarana dan prasarana lingkungannya (sense of belonging), Peningkatan perekonomian di masing-masing wilayah Kelurahan (Multiplier Effect) karena penyediaan material disediakan oleh Toko Bangunan yang ada disekitar tempat pelaksanaan kegiatan.

Sumber Daya :

Pertanyaan : Jelaskan sumber daya apa (yaitu keuangan, manusia, metode, peralatan atau material) yang digunakan untuk melaksanakan inovasi tersebut. dan Jelaskan Strategi untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya yang ada serta Bagaimana Memastikan keberlanjutan sumber daya yang digunakan. (Maksimal 200 Kata) .#Dapat Melampirkan link google drive pada kolom proposal ini (jika ada data pendukung proposal ini) pada icon (?) ?

Jawaban :

Sumber daya keuangan biaya operasional program Bangkit Berdaya dari APBD tahun 2014-2020, dengan anggaran dari APBD sebesar Rp 26.432.521.000,- dari anggaran 11 Kecamatan. Bangkit Berdaya mendapat bantuan masyarakat baik tunai maupun non tunai sebesar Rp 5,98 milyar dan inmaterial berupa Jasa serta Konsumsi. SDM terlibat dalam program ini dari kecamatan dan kelurahan serta masyarakat, inovasi ini dapat melibatkan ± 30 orang setiap pekerjaan. Tim Monitoring, evaluasi, pelaporan serta pelaksanaan pekerjaan yang dikerjakan oleh masyarakat melibatkan RT dan LPM. Sumber daya Teknis meliputi: Website perencanaan dan pelaporan, Kamera, mesin molen jika dibutuhkan serta alat-alat pendukung pekerjaan infrastruktur dari masyarakat.

Strategi Keberlanjutan :

Pertanyaan : Jelaskan strategi apa saja yang telah dilakukan agar inovasi tetap berlanjut.

Catatan: Strategi keberlanjutan dapat berupa: (strategi institusional berupa regulasi, strategi sosial berupa partisipasi/ kolaborasi dengan pemangku kepentingan dan dukungan masyarakat karena adanya kebutuhan/kepentingan publik yang harus dipenuhi; dan strategi manajerial berupa peningkatan kapasitas SDM, penjaminan kualitas dan/atau pemberlakuan SOP.) (Maksimal 200 Kata) .#Dapat Melampirkan link google drive pada kolom proposal ini (jika ada data pendukung proposal ini) pada icon (?) ?

Jawaban :

Dukungan anggaran, serta sumber dana yang berkelanjutan dengan kegiatan ini oleh pemerintah Kota Jambi melalui APBD Kota Jambi sejak dari tahun 2014-2020 dengan total anggaran ± 26.432.521.000,-.

Legalitas program bangkit berdaya yaitu adanya Petunjuk Teknis Bangkit Berdaya melalui Peraturan Walikota Nomor 45 Tahun 2014, Peraturan Walikota Nomor 22 Tahun 2015, Peraturan Walikota Nomor 18 Tahun 2015, Peraturan Walikota Nomor 42 Tahun 2015, Peraturan Walikota Nomor 21 Tahun 2017 dan Peraturan Walikota Nomor 5 Tahun 2020.

Lokasi Pelaksanaan bangkit berdaya ditetapkan dalam bentuk Surat Keputusan (SK) camat yang akan dikerjakan oleh masyarakat secara gotong royong.

Evaluasi :

Pertanyaan : Jelaskan evaluasi yang dilakukan, baik secara internal instansi maupun eksternal (lembaga lainnya yang relevan) untuk mengukur dampak inovasi secara resmi!. Penjelasan Maksimal 100 Kata Dan Jelaskan metode pelaksanaan evaluasi inovasi tersebut (waktu dan indikator kinerja yang digunakan)! (Penjelasan Maksimal 100 Kata) .#Dapat Melampirkan link google drive pada kolom proposal ini (jika ada data pendukung proposal ini) pada icon (?) ?

Jawaban :

Dalam monitoring dan evaluasi Indikator kinerja yang digunakan sebagai berikut :

1. Aspek Waktu : Pembangunan infrastruktur dan utilitas berskala kecil lebih cepat ditangani dibandingkan sebelum ada inovasi. Pengajuan anggaran dan pelaporan menggunakan E-Planning dan E-Babe sehingga masyarakat bisa memantau usulan setiap RT bahkan masyarakat langsung berdasarkan NIK Kota Jambi.
2. Aspek Program : Disinergikan dengan program Dinas PUPR, Dinas Permukiman dan perumahan serta Program Kotaku dari Direktorat Jenderal Cipta Karya Kementerian PUPR untuk mempercepat penanganan pemukiman kumuh di Indonesia dan mendukung Gerakan 100-0-100.
3. Aspek Kegiatan: Pihak Kecamatan dan Kelurahan melakukan pendampingan dan pengawasan pekerjaan yang dilakukan Masyarakat dengan difasilitasi RT dan LPM setempat.

Evaluasi Lanjutan 1 (:

Pertanyaan : Jelaskan hasil dari evaluasi tersebut, baik berupa output maupun outcome! dan Lengkapi dengan data output maupun outcome, sebelum dan sesudah Inovasi! serta Bagaimana tindak lanjut dari hasil evaluasi tersebut? (Maksimal dalam 100 kata). #Dapat Melampirkan link google drive pada kolom proposal ini (jika ada data pendukung proposal ini) pada icon (?) ?

Jawaban :

Secara umum, untuk mendukung monitoring dan evaluasi program Bangkit Berdaya digunakan sistem pendataan dan pelaporan pada akhir pekerjaan. Hasilnya sebagai berikut:

1. Hasil evaluasi yang mendapatkan kendala - kendala terkait pelaksanaan pekerjaan dikarenakan masyarakat ada pekerjaan lainnya, maka kegiatan biasa dilakukan pada hari libur agar tidak mengganggu aktifitas masyarakat.
2. Terus tumbuhnya rasa semangat gotong royong masyarakat serta peningkatan swadaya masyarakat.
3. Jumlah infrastruktur yang tertangani sampai saat ini terus mengalami peningkatan hal ini bisa di tambah lagi dalam sektor ekonomi sehingga Bangkit Berdaya bisa menjadi program yang dapat diandalkan di Kota Jambi.

Evaluasi Lanjutan 2 (Respon pandemi COVID-19) :

Pertanyaan : Jelaskan penyesuaian layanan yang dilakukan guna merespons pandemi COVID-19!. (Maksimal 200 Kata). #Dapat Melampirkan link google drive pada kolom proposal ini (jika ada data pendukung proposal ini) pada icon (?) ?

Jawaban :

Terkait Pandemi Covid-19 Kegiatan Bangkit Berdaya tetap dilakukan akan tetapi sedikit berbeda dari tahun sebelumnya dikarenakan wabah covid-19. Pengajuan proposal dilakukan secara online serta pelaporan dilakukan secara online untuk mencegah tatap muka guna mencegah terjadinya penularan covid-19. Dalam pekerjaan kegiatan Bangkit Berdaya harus menerapkan protokol kesehatan tetap memakai masker dalam melaksanakan pekerjaan. Serta jumlah pekerja dibatasi agar tidak terjadi kerumunan warga.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan :

Pertanyaan : Jelaskan pemangku kepentingan mana yang terlibat, dan apa peran dan kontribusi mereka dalam merancang, melaksanakan, mengevaluasi dan memastikan keberlanjutan inovasi ini! (Maksimal 200 Kata) .#Dapat Melampirkan link google drive pada kolom proposal ini (jika ada data pendukung proposal ini) pada icon (?) ?

Jawaban :

Dalam pelaksanaan Inovasi Bangkit Berdaya ini, para pemangku kepentingan yang terlibat antara lain :

1. Walikota Jambi sebagai Pembina dan pemberi kebijakan
2. Bappeda Kota Jambi penyampai laporan kegiatan Walikota
3. Inspektorat Kota Jambi sebagai tim pengawas dan auditor kegiatan Bangkit Berdaya
4. Kecamatan selaku SKPD yang bertanggung jawab atas kegiatan Bangkit Berdaya
5. Kelurahan selaku Kuasa Pengguna Anggaran kegiatan Bangkit Berdaya
6. Ketua RT dan warga masyarakat selaku pelaksana kegiatan Bangkit Berdaya

Toko Bangunan sebagai penyedia bahan material pelaksanaan

Faktor Penentu :

Pertanyaan : Sebutkan dan jelaskan faktor penentu keberhasilan dan kendala dalam mendukung inovasi!. (Maksimal 100 Kata) .#Dapat Melampirkan link google drive pada kolom proposal ini (jika ada data pendukung proposal ini) pada icon (?) ?

Jawaban :

Adapun keunikan dan kebaruan inovasi ini adalah :

1. Pemerintah Kota Jambi hanya memberi stimulus berupa bantuan bahan material bangunan yang akan dikerjakan oleh masyarakat secara bergotong royong.
2. Pembangunan utilitas, sarana prasarana dilakukan oleh masyarakat sejak perencanaan, pelaksanaan, pengawasan sampai pemeliharaan.
3. Dalam program ini masyarakat juga ikut berpartisipasi baik secara tunai maupun non tunai. Dimana selama tahun 2014 s/d 2020 partisipasi masyarakat telah terakumulasi sebesar Rp. 5,98 Milyar.
4. Adapun keuntungan dari program ini Pemerintah Kota Jambi dapat menghemat sumber daya berupa upah dan peralatan, pajak, keuntungan pihak II dan sumbangan masyarakat sampai dengan 70%. Keuntungan lainnya yaitu waktu pelaksanaan lebih cepat, kualitas lebih terjaga bahkan masyarakat menambah sendiri bahan material jika ada kekurangan.